

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan (HBS dan AMS). Namun pada waktu itu belum populer dikalangan masyarakat. Pada zaman penjajahan, tentara Jepang juga banyak memberikan andil dalam memperkenalkan permainan ini kepada masyarakat. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia banyak bekas tentara angkatan perang Belanda yang menggabungkan diri ke dalam kesatuan tentara Republik Indonesia, melalui mereka ini Tentara Nasional Indonesia (TNI) ikut mempopulerkan permainan bola voli ini kemasyarakat.

Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan. Pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta diresmikan berdirinya Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan menunjuk W.Y Latumenten sebagai formatur untuk menyusun pengurus. PBVSI disahkan oleh KOI (Komite Olahraga Indonesia) pada bulan maret 1955 sebagai induk organisai Bola Voli tertinggi di Indonesia.

Kongres pertama PBVSI dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 28 sampai dengan 30 Mei 1955. Pada kongres yang pertama itu dihadiri oleh 20 persatuan kota yang menggabungkan diri ke dalam PBVSI dan pada tahun itu pula PBVSI mendapat pengesahan sementara dari IVF di Paris.

Perkembangan permainan bola voli di Indonesia nampak maju dengan pesat sejak persiapan menghadapi Asian Games IV dan Ganefo I di Jakarta . Hal ini terbukti dari banyaknya klub-klub bola voli dari kota besar sampai ke pelosok desa yang terpencil. Pertandingan dan kejuaraan bola voli selalu diadakan pada setiap hari besar tradisional, pada hari-hari peringatan ulang tahun instansi atau lembaga tertentu tingkat yang terendah, seperti antar dusun, antar RT sampai pada tingkat yang berprestasi lebih tinggi, misalnya antar wilayah atau provinsi.

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan kita karena pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan merupakan alat untuk merubah cara berfikir tradisional ke cara berfikir modern.

Pendidikan yang semakin maju diharapkan dapat mengangkat kemajuan suatu negara, sebuah negara tidak hanya di tuntutan oleh sebuah perekonomian yang maju tetapi pemerataan di sektor pendidikan sangat diperlukan, pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang searah dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membantu individu-individu mencapai pertumbuhan yang optimal, pembelajaran pendidikan jasmani sudah seharusnya diberikan pada satuan

tingkat sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini siswa di harapkan mampu mencapai tujuan maksimal.

Pembelajaran itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat, selain itu juga dapat menggali potensi dan mengasah bakat yang kita miliki agar terus berkembang, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa salah satunya di bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga itu sendiri merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk prestasi, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga di bidangnya. Selain itu wadah atau tempat, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi untuk membawa nama baik sekolah.

Table 1.1 Data Prestasi Kejuaraan Lomba Bola Voli MA Nahdlotussibyan tahun 2013-2015 :

No	Tingkat	Tahun	Hasil
1	SMK/SMA seKecamatan	2013	Juara 2
2	SMK/SMA seKecamatan	2014	Juara 3
3	SMK/SMA seKecamatan	2015	Juara 3

Sumber: Pelatih Bola Voli MA Nahdlotussibyan

Dengan Prestasi yang sudah di raih dari tahun 2013-2015 ekstrakurikuler bola voli di MA Nahdlotussibyan, ingin menambah prestasi di tahun 2018, dengan latihan lebih giat dan memperbaiki kekurangan disetiap pemain baik individu maupun secara tim.

MA Nahdlotussibyan salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan salah satu dari sekian institusi pendidikan di kabupaten Demak yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa-siswi MA Nahdlotussibyan. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler wajib untuk kelas X adalah pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan untuk kelas X, XI, XII rebana, Desain grafis, kaligrafi, basket dan bola voli.

Ekstrakurikuler bola voli adalah sekian dari ekstrakurikuler pilihan yang diperuntukan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, tidak dipungkiri perkembangan bola voli yang begitu pesat berdampak pada penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, saat ini ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu ekstrakurikuler di MA Nahdlotussibyan yang paling diminati siswa.

Meskipun ekstrakurikuler bola voli favorit, tetapi kemajuan ekstrakurikuler bola voli di MA Nahdlotussibyan tergolong lambat dan bisa dikatakan mengalami kemunduran, Beberapa hal yang menyebabkan lambatnya kenaikan prestasi bola voli di MA Nahdlotussibyan diantaranya, dilihat dari tempat yang digunakan untuk

latihan masih menggunakan lapangan serbaguna yang ada di sekolah, sehingga harus berbagi dengan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti basket. Sebab itu, ekstrakurikuler bola voli di MA Nahdlotussibyan hanya mendapat jatah memakai lapangan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 14.30-17.30. Sehingga waktu untuk latihan dirasa kurang.

Awal tahun ajaran baru banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, ada sekitar 20an anak yang ikut aktif didalam latihan, sehingga jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli ditambah pada hari Selasa pukul 14.30-17.30 dilapangan MA Nahdlotussibyan, untuk biaya finansial, seperti air mineral, siswa hanya mengandalkan iuran per individu, setiap siswa iuran sekitar 5.000-10.000 ribu setiap kali latihan.

Permainan bola voli dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai berbagai unsur-unsur dalam permainan bola voli, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bola voli adalah *servise, passing, blocking, smash*. Namun dilihat dari latihan bermain yang dilakukan beberapa siswa masih mempunyai kendala untuk teknik dasar pasing.

Pasing tujuannya untuk memberikan atau mengalirkan bola kepada teman, pasing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain bola voli, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah mengalirkan ataupun menghubungkan bola antar pemain dalam sebuah permainan bola voli. Berdasarkan survei pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di MA Nahdlotussibyan, saat melakukan latihan bermain, masih banyak siswa yang asal asalan saat melakukan

pasing Bawah, ada juga yang melakukan pasing Bawah terlalu keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang di inginkan, kesalahan seperti itu memudahkan lawan untuk mendapat poin.

Untuk memperbaiki hasil pasing membutuhkan kebiasaan melalui latihan yang berulang-ulang sampai dapat dilakukan secara otomatis dan meminimalisasikan kesalahan individu yang bersifat teknis. Ada beberapa metode latihan pasing bawah yang sering digunakan baik dalam pembelajaran maupun latihan bola voli diantaranya latihan pasing bawah berpasangan dan Tembok Sasaran. Kedua metode latihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bola voli khususnya pasing bawah.

Berdasarkan berbagai uraian permasalahan diatas sehingga perlu dilakukannya penelitian tentang **“Pengaruh Latihan Pasing Bawah Berpasangan dan Pasing Bawah Tembok Sasaran Terhadap Hasil Pasing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di MA Nahdlotussibyan Tahun 2018”**. Selama ini belum ada penelitian mengenai latihan meningkatkan hasil pasing bawah di MA tersebut, sehingga fokus penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di MA Nahdlotussibyan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada di tim bola voli MA Nahdlotussibyan yaitu :

- 1) Sarana dan prasarana di MA Nahdlotussibyan masih sangat minim
- 2) Siswa melakukan pasing bola terlalu keras atau pun terlalu lemah
- 3) Kemampuan pasing siswa masih sangat lemah

- 4) Waktu / jam latihan yang belum memenuhi syarat program latihan.
- 5) Masih menggunakan lapangan serbaguna sehingga harus berbagi dengan kegiatan yang lainnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada pengaruh latihan Pasing Bawah Berpasangan dan Pasing Bawah Tembok Sasaran Terhadap Hasil Pasing Bawah siswa ekstrakurikuler di MA Nahdlotussibyan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh latihan pasing bawah berpasangan terhadap hasil pasing bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Nahdlotussibyan ?
- 2) Apakah ada pengaruh latihan pasing bawah tembok sasaran terhadap hasil pasing bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Nahdlotussibyan ?
- 3) Manakah yang lebih baik antara latihan pasing bawah berpasangan dengan latihan pasing bawah tembok sasaran terhadap hasil pasing bawah pada ekstrakurikuler bola voli MA Nahdlotussibyan ?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan pasing bawah berpasangan terhadap hasil pasing bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Nahdlotussibyan ?
- 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan pasing bawah tembok sasaran terhadap hasil pasing bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli MA Nahdlotussibyan ?
- 3) Untuk mengetahui manakah yang lebih baik antara latihan pasing bawah berpasangan dengan latihan pasing bawah tembok sasaran terhadap hasil pasing bawah pada ekstrakurikuler bola voli MA Nahdlotussibyan ?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1) Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang Pengaruh Latihan Pasing Bawah Berpasangan dan Pasing Bawah Tembok Sasaran Terhadap Hasil Pasing Bawah siswa ekstrakurikuler di MA Nahdlotussibyan.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Pembina

- (1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan khususnya pada latihan ekstrakurikuler bola voli.

- (2) Memberikan informasi mengenai Pengaruh Latihan Pasing Bawah Berpasangan dan Pasing Bawah Tembok Sasaran Terhadap Hasil Pasing Bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di MA Nahdlotussibyan.

b) Bagi Peserta

Supaya peserta ekstrakurikuler mengetahui kemampuan pasing yang dimiliki, mengetahui pengaruh pasing bawah berpasangan dan pasing bawah tembok sasaran.

c) Bagi Peneliti

- (1) Kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- (2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

